

**PEMANFAATAN MUSEUM OLEH GURU IPS SMP
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS DI KOTA
BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Geografi*



Oleh :

Indra Mukaliman

012393

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2008

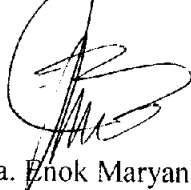
**PEMANFAATAN MUSEUM OLEH GURU IPS SMP SEBAGAI SUMBER
PEMBELAJARAN IPS DI KOTA BANDUNG**

Indra Mukaliman

012393

DISAHKAN DAN DISETUJUI OLEH

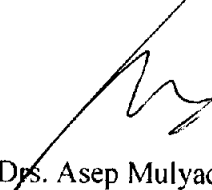
PEMBIMBING I



Dra. Enok Maryani, M.S

NIP . 131473894

PEMBIMBING II



Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

NIP. 131873714

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Geografi

Universitas Pendidikan Indonesia



Drs. Dede Sugandi M.Si

NIP. 131634846



ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari pentingnya keberadaan Museum bagi dunia pendidikan, tetapi pemanfaatannya oleh masyarakat, termasuk kalangan pendidikan belum maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh, rendahnya tingkat kunjungan ke museum menunjukkan belum maksimalnya pemanfaatan museum tampak dari tingkat kunjungan masyarakat, termasuk kalangan pendidikan, ke Museum yang masih rendah, selain itu masyarakat masih memandang keberadaan Museum hanya sebagai pelengkap sebuah kota dan penyimpanan barang kuno.

Sebagai penelitian yang bersifat pendahuluan, penyusun mempergunakan metode deskriptif, tujuannya untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang permasalahan yang diajukan. Penelitian ini dilakukan terhadap Museum di kota Bandung dan kepada 20 orang guru IPS SMP yang terdiri dari 8 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta di Kota Bandung serta 40 orang pengunjung di 5 lokasi Museum yang terdiri dari 20 pengunjung siswa SMP dan 20 pengunjung umum.

Dari segi koleksi yang dimiliki, Museum-museum di kota Bandung mempunyai koleksi yang cukup lengkap sebagai penunjang kegiatan Pembelajaran IPS, tiga Museum diantaranya merupakan Museum yang hanya terdapat di Kota Bandung dan berskala Nasional, bahkan Internasional. Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan promosi dan penataan ruang koleksi yang belum maksimal sehingga menyebabkan keberadaan museum di kota Bandung masih kurang mendapat perhatian dari warga.

Hasil angket yang disebarakan kepada guru IPS SMP, menunjukkan sebagian besar guru IPS (90%) pernah menugaskan atau mengajak siswa untuk berkunjung ke Museum, ini menunjukkan guru mengakui pentingnya keberadaan museum sebagai penunjang kegiatan pendidikan di sekolah. Sebanyak 20 orang siswa SMP yang berkunjung ke Museum sebagian besar (60%) mengaku mendapatkan tugas dari guru, sisanya (40%) mengaku kunjungannya ke Museum tidak berasal dari penugasan oleh guru. Selain itu sebagian besar (72%) guru menjawab cukup satu kali kunjungan mereka selama mengajar di SMP dan hanya (15%) yang menjawab 3 kali atau lebih. Dalam memberikan tugas atau penugasan kunjungan ke Museum, sebagian besar (61%) jarang memberikan instrumen atau LKS kepada siswa untuk mempermudah pengamatan siswa saat berkunjung ke Museum.

Kenyataan tersebut menunjukkan, pemanfaatan keberadaan Museum di Kota Bandung oleh kalangan pendidikan sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMP belum maksimal. Kunjungan ke Museum masih dianggap sebagai pelengkap daripada sebagai bagian kegiatan Pembelajaran IPS SMP. Implikasi dari penelitian ini, adalah perlunya dirumuskan suatu model program pembelajaran IPS SMP yang memungkinkan guru dan siswa memanfaatkan keberadaan Museum sebagai Sumber Pembelajaran secara maksimal.



KATA PENGANTAR

Museum, bayangan orang akan langsung tertuju pada sebuah bangunan bersejarah dengan gaya Arsitektur tua yang menyimpan dan memamerkan berbagai benda yang pernah menjadi saksi sejarah peninggalan masa lalu, serta selalu tampak sepi dari pengunjung dan suasananya menyeramkan. Ungkapan tersebut ada benarnya, karena sebagian besar bangunan Museum di kita merupakan bangunan tua yang pernah menjadi saksi sejarah serta hanya ramai oleh pengunjung ketika musim liburan tiba. Berdasarkan data yang diperoleh, rendahnya pengunjung yang datang untuk melihat dan mempelajari koleksi Museum menunjukkan keberadaanya di tengah-tengah masyarakat masih belum dianggap penting. Padahal, Museum merupakan Sumber Ilmu dimana kita dapat mempelajari banyak tentang berbagai hal berkaitan dengan perkembangan Manusia dan lingkungan serta budayanya.

Dari sekian penelitian tentang permuseuman menunjukkan, sebagian besar orang pertama kali datang berkunjung ke Museum karena diajak atau ditugaskan oleh gurunya. Tetapi sayang, pemanfaatan Museum oleh kalangan pendidikan, terutama Guru IPS, di kota Bandung, khususnya di Indonesia umumnya belum memperlihatkan suatu yang menggembirakan. Guru masih menganggap kunjungan ke Museum hanya merupakan pelengkap dalam kegiatan pembelajaran mereka, sehingga banyak diantara mereka yang tidak mengajak atau menugaskan siswa untuk berkunjung ke Museum dengan alasan target kurikulum sudah tercapai walau tanpa melakukan atau menugaskan kunjungan ke Museum, mereka

tidak sadar, kegiatan pembelajaran IPS tidak cukup hanya di ruang kelas tetapi juga di lingkungan sekitar.

Museum di Kota Bandung, dari segi koleksi yang dimiliki dan dipamerkan, mempunyai koleksi yang tidak kalah dengan Museum lainnya di negara maju. Tetapi sayang, pihak pengelola Museum di kota Bandung belum mampu menjadikan Museum sebagai objek kunjungan yang menarik, tidak membosankan. Penataan ruang Pameran Museum belum tampak menonjol dengan alasan Sikap dan Mental pengunjung Museum di Indonesia belum mendukung, padahal salah satu daya tarik Museum adalah koleksi yang dimiliki, serta penataan koleksi yang dipamerkan menarik dan tidak membosankan.

Penelitian Pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS ini, pada akhirnya diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi pengelola Museum dalam menjadikan Museum sebagai tempat belajar, kalangan guru IPS dalam memanfaatkan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS, serta kalangan penentu kebijakan pendidikan dalam menentukan kebijakan guna mencapai pendidikan yang berkualitas. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya guna penyusunan Program Pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran dalam menuju pembelajaran IPS yang lebih berkualitas, menyenangkan, dan variatif.

Tulisan ini ini terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I, merupakan Pendahuluan dari tulisan ini, terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Pertanyaan

Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Asumsi, Metode dan Pendekatan Penelitian, serta Lokasi dan Sampel Penelitian. Bab II, berisikan Tinjauan Pustaka tentang Pemanfaatan Museum sebagai sumber pembelajaran, terdiri dari Museum: Pengertian, Fungsi dan Kegiatan Pendidikan; Pembelajaran IPS; serta Museum dan Pembelajaran IPS. Bab III berisikan Metodologi Penelitian, terdiri dari Definisi Operasional Variabel Penelitian, Metode dan Pendekatan Penelitian, Alat Pengumpulan Data, Subjek Penelitian, Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Tahapan Kegiatan Penelitian. Bab IV, berisikan Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian, terdiri dari Deskripsi dan Analisis Museum sebagai Sumber Pembelajaran, Deskripsi Pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMP. Bab IV merupakan bagian penutup tulisan ini yang berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi.

Penyusun sadar tulisan ini belumlah ideal sesuai harapan banyak pihak, tetapi penyusun berharap Tulisan sederhana ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penyusun umumnya bagi pembaca, dalam upaya menjadikan pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan melalui pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran, serta bermanfaat bagi pengembangan Permuseuman di Indonesia, khususnya Museum di kota Bandung, dalam rangka menjadikan Museum sebagai tempat pilihan kunjungan Masyarakat dalam berwisata dan belajar. Semoga bermanfaat. Amiin.

Bandung, Agustus 2008

Penyusun



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah, SWT., karena atas izin dan Rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Penyusunan Skripsi di Program Studi S1 Pendidikan Geografi UPI. Penyusun sadar, terutama menuntut ilmu di Program Studi S1 Pendidikan Geografi UPI hingga menyelesaikan Penyusunan Skripsi, penyusun memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, secara langsung ataupun tidak.

Penyusun merasa bangga atas layanan dan keteladanan bimbingan dan pembina Program Studi S1 Sarjana Pendidikan Geografi yang dengan karakteristik dan jati diri masing-masing telah memberikan bimbingan, sentuhan khazanah keilmuan sejak perkuliahan sampai terselesaikannya Penyusunan Skripsi ini.

Kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Enok Maryani, M.S., selaku Pembimbing I, penyusun sampaikan terimakasih yang telah membimbing penulisan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Drs. Asep Mulyadi, M.Pd., selaku Pembimbing II, penyusun sampaikan terimakasih bimbingan dan tuntunan yang diberikan kepada penyusun.
3. Yth. Bapak Drs. Dede Sugandi, selaku ketua Jurusan Pendidikan Geografi beserta para Asisten Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, Penyusun haturkan terima kasih atas bimbingan yang

diberikan selama penyusun mengikuti perkuliahan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

4. Yth. Kepala Museum di Kota Bandung yang telah memberikan izin kepada Penyusun untuk melakukan penelitian serta memberikan berbagai kemudahan dalam mengakses sumber Informasi yang ada di Museum. Juga kepada seluruh koordinator beserta staf Museum, terutama bagian bimbingan Edukasi, Pameran, dan Koleksi yang walau sedang sibuk sekalipun, selalu menyambut kedatangan penyusun yang akan “menggangu” dengan penuh keramahan dan kekeluargaan serta dengan tanpa pamrih memberikan bantuan kepada penyusun dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penyusun haturkan terimakasih atas bantuan serta dukungan bapak dan ibu, sehingga pengumpulan data di museum dapat penyusun lakukan dengan tanpa hambatan yang berarti.
5. Kepada rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Pendidikan Geografi angkatan tahun 1999-2007 yang telah menjadi teman di berbagai kesempatan, dalam diskusi dan santai. Penyusun ucapkan banyak terima kasih atas diskusi dan dukungan yang telah diberikan selama kuliah dan menyelesaikan Skripsi ini. Semoga persaudaraan dan kebersamaan kita dapat terus terjalin walau jarak dan waktu telah memisahkan.
6. Teristimewa kepada Ibuku yang tercinta yang telah memberikan bimbingan dan dukungan tiada terkira kepada penyusun, baik moril maupun materil, tanpa bimbingan dan dorongan serta dukungan dan arahan mereka berdua tidak mungkin penyusun dapat mencapai apa yang

menjadi harapan dan cita-cita. Semoga ananda dapat mencapai apa yang Ibu harapkan dan dambakan, yaitu menjadi anak yang Sholeh dan berbakti kepada orang tua, serta berguna bagi Agama, Negara dan Bangsa. Ananda haturkan banyak terimakasih, semoga Ibu tetap menjadi orang tua yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta tetap menjadi orang tua panutan bagi anak-anaknya.

7. Kepada Adikku, Egi, Aa ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan serta dorongan yang diberikan saat ini.
8. Kepada sahabat-sahabatku: Yudiawan, Nendi, Amat, Linda, Apudin, Anton (Jack), Dewo, Riki, dan teman-temanku yang setia menemani dan mendukung terhadap lancarnya penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta dorongan kepada penyusun selama studi di Jurusan Pendidikan Geografi hingga penyusunan Skripsi ini.

Semoga bantuan, dukungan dan dorongan serta bimbingan yang telah diberikan kepada Penyusun dibalas oleh Allah, SWT. Amiin.

Bandung, Agustus 2008

Penyusun



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Grafik	xii
Daftar Peta	xiv
Daftar Lampiran	xv
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Asumsi	9
1.5. Metode dan Pendekatan Penelitian	10
1.6. Lokasi dan Sampel Penelitian	11
Bab II LANDASAN TEORITIK	14
2.1. Museum: Pengertian, Fungsi dan Kegiatan Pendidikan ..	14
2.2. Sumber Belajar	24
2.3. Museum dan Pembelajaran IPS	43
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	48
3.2. Metode dan Pendekatan Penelitian	50
3.3. Alat Pengumpulan Data	52
3.4. Subjek Penelitian	53
3.5. Pengumpulan Data	55

3.6.	Teknik Analisis Data	56
3.7.	Tahapan Kegiatan Penelitian	58
Bab IV DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN		
4.1.	Karakteristik dan Analisis Museum di Kota Bandung ..	62
4.2.	Karakteristik Pengunjung Museum dan Analisis Kunjungan ke Museum	97
4.3.	Daya Tarik Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS di Kota Bandung	130
Bab V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		175
5.1.	Kesimpulan	175
5.2.	Rekomendasi	176
Daftar Pustaka		180
Lampiran		186



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Jenis-jenis Sumber Belajar.....	28
Tabel 3.1. Variabel dalam Penelitian	50
Tabel 3.2. Museum dan Jumlah Pengunjung di Kota Bandung	53
Tabel 3.3. Daftar Sampel Sekolah.....	54
Tabel 3.3. Kriteria Perhitungan Persentase.....	58
Tabel 4.1. Koleksi Batuan yang sudah Diidentifikasi.....	67
Tabel 4.2. Jumlah Peraga Museum Geologi Selain Fosil dan Batuan.....	69
Tabel 4.3. Koleksi Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga”.....	73
Tabel 4.4. Koleksi Museum Mandala Wangsit Siliwangi.....	85
Tabel 4.5. Data Kunjungan Museum Geologi.....	98
Tabel 4.6. Pengunjung Museum Geologi.....	98
Tabel 4.7. Pengunjung Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga” Tahun 1998-2001.....	101
Tabel 4.8. Pengunjung Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga” Bulan April-Juni 2008.....	102
Tabel 4.9. Jumlah Pengunjung Museum Pos Indonesia Tahun 1999-2001.....	104
Tabel 4.10. Pengunjung Museum Pos Indonesia April-Juni 2008.....	105
Tabel 4.11. Pengunjung Museum Mandala Wangsit tahun 19998-2001....	108
Tabel 4.12. Pengunjung Museum Mandala Wangsit Bulan April-Juni 2008.....	108
Tabel 4.13. Pengunjung Museum Konperensi Asia Afrika Tahun 1999-2001.....	111
Tabel 4.14. Pengunjung Museum Konperensi Asia Afrika Bulan April-Juni 2008.....	112
Tabel 4.15. Daftar Sampel Guru Sekolah.....	149



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alat Penelitian dan Manfaat yang diberikan	6
Gambar 1.2. Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian	12
Gambar 2.1. Diagram Filosofi Museum menurut Hudson	18
Gambar 2.2. Sumber Belajar	27
Gambar 4.1. Museum Geologi.....	64
Gambar 4.2. Skema Ruang Storage Museum Geologi.....	66
Gambar 4.3. Maket Fosil Tyrannosaurus Rex.....	68
Gambar 4.4. Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga”.....	72
Gambar 4.5. Maket Pedati dan Delman sebagai Alat Transportasi.....	74
Gambar 4.6. Museum Pos Indonesia.....	79
Gambar 4.7. Bis Surat “Brievenbus” salah satu koleksi Museum Pos...	81
Gambar 4.8. Museum Mandala Wangsit Siliwangi.....	83
Gambar 4.9. Kendaraan Tempur Panser RV-16.....	83
Gambar 4.10. Museum Konperensi Asia Afrika.....	86
Gambar 4.11. Miniatur Suasana Sidang Pembukaan KAA 1955.....	88
Gambar 4.20. Diagram Kerjasama dalam Kegiatan Bimbingan Edukatif di musem.....	142



Grafik 4.26.	Penugasan Guru kepada siswanya ke Museum.....	153
Grafik 4.27.	Kendala Guru yang tidak Menugaskan ke Museum.....	154
Grafik 4.28.	Penugasan kunjungan ke Museum.....	155
Grafik 4.29.	Penugasan kunjungan ke Museum di Bandung.....	156
Grafik 4.30.	Penugasan ke Museum selama di SMP.....	157
Grafik 4.31.	Waktu Penugasan kunjungan ke Museum.....	158
Grafik 4.32.	Tujuan Pemanfaatan Museum sebagai Kegiatan Pembelajaran IPS.....	159
Grafik 4.33.	Guru Mendampingi Siswa ke Museum.....	160
Grafik 4.34.	Guru Membekali Siswa dengan Instrumen Panduan.....	161
Grafik 4.35.	Instrumen Panduan yang diberikan Guru.....	162
Grafik 4.36.	Bentuk Evaluasi yang diberikan Guru.....	163
Grafik 4.37.	Museum yang paling Menunjang sebagai Sumber Pembelajaran IPS.....	164
Grafik 4.38.	Museum yang paling Menunjang sebagai Sumber Pembelajaran IPS Geografi.....	165



DAFTAR PETA

Peta 1. Peta Lokasi Penelitian (Museum) di Kota Bandung.....	60
Peta 2. Peta Lokasi Sampel Guru Responden (Sekolah) Kota Bandung...	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Foto Koleksi Museum.....	186
	1. Koleksi Museum Geologi.....	186
	2. Koleksi Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga”...	187
	3. Koleksi Museum Mandala Wangsit Siliwangi.....	188
	4. Koleksi Museum Konperensi Asia Afrika.....	189
	5. Koleksi Museum Pos Indonesia.....	190
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian.....	191
	1. Angket untuk Guru.....	191
	2. Angket untuk Pengunjung Siswa SMP.....	193
	3. Angket untuk Pengunjung Umum.....	197



DAFTAR PUSTAKA

- . (1997). *Seminar Sehari Museum Geologi Bandung*. Bandung: Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.
- . (2001) Buku *Acara dan Sari Makalah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- . (2008) Wisata Pendidikan di Kota Bandung – Museum <http://www.thebandung.com/Rekreasi/WisataPendidikan/Museum/tabid/207/Default.aspx> (28-06-2008)
- . (2008). “*plesiran tempo doeloe - bandung, euy*” [online] tersedia: <http://beradadisini.wordpress.com/2008/04/28/plesiran-tempo-doeloe-bandung-euy/> (21-06-2008)
- . (2008). *Sahabat Museum* [online] tersedia: <http://sahabatmuseum.multiply.com/> (27-07-2008)
- A Society of Gentlemen in Scotland (1986), *Encyclopedia Britannica*. London: Encyclopedia Britannica Inc. William Benton.
- Ali, M (1984). *Guru dalam Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Ali, M (1984). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Arbi, Y (1996). *Mengenal Koleksi Ruang Pameran Tetap*, Bandung: Museum Geologi Bandung
- Arikunto, S. (1993) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Rhineka Cipta.
- Arikunto, S., (1992) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Asiarto, L. (1980) *Dasar-dasar Bimbingan Edukatif di Museum* (Makalah) Bandung: Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga”.
- Asiarto, L. (1996/1997) Fungsi dan Misi Museum dalam Era Globalisasi” *Museografika, Majalah Ilmu Permuseum XXV (2)*.
- Asosiasi Museum Indonesia (2008) *Bandung – Jawa Barat*. [online] tersedia: <http://asosiasimuseumindonesia.or.id/index.php> (10-06-2008)
- Atmodjo, J.S., et al (1999) *Vademekum Benda Cagar Budaya*. Jakarta: Depdikbud.
- Boyer, C.L., (1996) *Using Museum Resource in the K-12 Social Studies Curriculum* [online], Tersedia: http://www.ed.gov/databases/ERIC_Digest/index/ED412174 (18-10-2001).

- Dahar, R.W (1989) *Teori-teori Belajar* Jakarta: Erlangga
- Dahlan D (1990) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Bandung IKIP Bandung
- Darsoprajitno H.S. (1992) *Museum Geologi: Buku panduan untuk memahami peragaan Geologi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Dirjen Geologi dan Sumberdaya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (2008) *Museum – Jawa Barat* [online] tersedia: <http://www.budpar.go.id/index.asp> (10-06-2008)
- Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, (2008) *Museum Konperensi Asia Afrika* [online] tersedia: <http://www.asianafrican-museum.org/index.php?language=ind> (28-06-2008)
- Departemen Pendidikan Nasional (2000) *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Edukatif*, Jakarta. Depdiknas.
- Dinas Pariwisata Kota Bandung, (2008) *Bandung Dalam Angka*, Bandung, 2005
- Dinas Pariwisata Kota Bandung, (2008) *Wisata Museum* http://www.bandungtourism.com/html/at_mm_museum.htm (18-07-2008)
- Dinas Pendidikan Kota Bandung, (2008) *Data Pengajar/Guru Berdasarkan R7, Pemerintah Kota Bandung*, Dinas Pendidikan, 2005.
- Direktorat Museum (2008) *SEJARAH PERKEMBANGAN MUSEUM* [online] tersedia: http://www.museum-indonesia.net/index.php?option=com_content&task=category§ionid=7&id=23&Itemid=9 (28 Juni 2008)
- Direktorat Museum (2008) *Museum dan Pendidikan* [online] tersedia: http://www.museum-indonesia.net/index.php?option=com_content&task=category§ionid=7&id=23&Itemid=9 (28 Juni 2008).
- Direktorat Museum (2008) *Museum Sebagai Lembaga Pelestari Budaya Bangsa* [online] tersedia: <http://www.museum-indonesia.net/index.php> (28-06-08).
- Djahiri, A.K., Somara, S.A. (1980). *Strategi Belajar Mengajar dalam Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: P3G Jakarta.
- Djajuri, Djaja (1998) *Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Mahasiswa di lingkungan FIP IKIP Bandung*. Bandung: Penelitian FIP.
- Ekajati, H.E.S., (2000) *Panduan Museum Konferensi Asia Afrika*. Bandung: Departemen Luar Negeri RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Masalah Luar Negeri, Museum Konperensi Asia Afrika.

- Encyclopedia Britannica, (2002), *Encyclopedia Britannica 2002* (CD-Rom). London: Encyclopedia Britannica, Inc.
- Gunawan, IP, (2007) *Places I'll always remember* [online] Tersedia: <http://blog.maleber.net/load.content/2007/07/06/museum-geologi/> (6-7-08).
- Hadi, A., (1989) *Bulletin Museum*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, O., (1983) *Metode dan Kesulitan-kesulitan Belajar* Bandung; Tarsito
- Hamalik, O., (1994) *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hapsari, N., (2001) Studi tentang manajemen sumber belajar pada lembaga Pendidikan dan Pelatihan Departemen dan Non Departemen. Bandung: Skripsi, UPI.
- Harjanto. (1996). *Perencanaan Pengajaran*. Solo: Rineka Cipta.
- Harrison, M., (1973) *Pendidikan dalam Museum (terj)*. Yogyakarta: Pembinaan Permuseuman Perwakilan Dep. P dan K – DIY.
- Herawati, Y. (1999). *Selayang Pandang Museum Geologi Bandung*. Bandung: Museum Geologi Bandung.
- Herayati-Abdulhadi, Y., (1994) *Fungsi dan Tugas Museum* (Makalah). Bandung, Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga”
- Hick, E.C., (1986) *Museums and Schools as Partners* [online], Tersedia: <http://www.ed.gov/databases/ERICDigest/index/ED278380> [18-11-2001].
- Jusuf S. (1980) Administrasi Museum (Makalah), Bandung: Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga” .
- Karta Wijaya, O. (1988). *Metode Mengajar Geografi*. Jakarta: P2LPTK
- KOMPAS, H.U, (2001), “Museum di Indonesia akan diberi Sentuhan IPTEK”, *HU. Kompas* (13-03-2001).
- KOMPAS, H.U, (2001), “Wajah Buram Museum Kita”, *HU. Kompas* (11-02-2001).
- Luhut, P., (1996). *Penelitian Pendidikan*, Bandung: IKIP Bandung.
- Mugeni, M., (1996/1997) “Kiat Mendatangkan Pengunjung berkali-kali” *Museografia, Majalah Ilmu Permuseuman XXV (2)*.
- Muhibbin, S. (1995) *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mulyono, Gapi, A., Abidin, Z. (1980), *Media dan Lab IPS*. Jakarta: P3G, Depdikbud.
- Munaf, S. (1997). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: FPMIPA IKIP Bandung.
- Nasution. (1994). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, M (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgana, E. (1985) *Statistika untuk Pendidikan* Bandung: C.V. Permadi
- Pikiran Rakyat- Online, (2001), "Mengenal Jejak Perjuangan Siliwangi dan Rakyat Jabar" [online] tersedia:
http://www.pikiran_rakyat.com/pracetak/072001/08.htm [21-03-2002].
- Pikiran Rakyat, (2001), "Museum Sri Baduga "Rumah" Orang Jawa Barat". HU Pikiran Rakyat (06-09-2001).
- Pikiran Rakyat, H.U. (2001), "Album Keluarga itu Bernama Museum", HU. Pikiran Rakyat (22-02-2001).
- Pikiran Rakyat, H.U. (2001), "Dra. Yetti Herayati Abdulhadi: Masyarakat belum Memahami Pentingnya Nilai Museum". HU. Pikiran Rakyat (22-02-2001).
- Pikiran Rakyat, H.U. (2001), "Wisata ke Museum Merupakan Pilihan Buncit", HU Pikiran Rakyat (4-01-2001).
- Purwanto, M.N. (1990) *Psikologi Pendidikan (edisi ke 3)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rafi'i, S., (1983) *Metode Statistika Analisis: untuk penarikan kesimpulan*. Bandung: Binacipta.
- Rosidi, A., et al (2000) *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia dan Budaya*, Jakarta, Pustaka Jaya.
- Ruliah, N., et al (1999/2000) *Museum Negeri Propinsi Jawa Barat "Sri Baduga", Selayang Pandang*, Bandung: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Barat.
- Sadiman, A. (1993) *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Satiadinata, I.S., (1994) *Strategi Marketing dan variabel yang dibutuhkan dalam Mengukur keberhasilan Museum* (Makalah), Semarang: Museum Negeri Jawa Tengah "Ronggo Warsito".
- Sawyer, B.S., et al (1996) A National Study of Adult Museum Programs Executive Summary [online] Tersedia:
<http://www.realexperiencesinc.com/abstract.html> [21-01-2002].

- Schouten, FFJ., (1991/1992), *Pengantar Didaktik Museum* (terj), Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta, Dirjen Kebudayaan Depdikbud.
- Screven, C., (1993), "Museum and Informational Education" dalam *CMS Bulletin* 1 (1) May 1993 [online] tersedia: <http://www.museumstudies.si.edu/bull/may93/ratcl.htm> [26-03-2002].
- Sevilla, C.G., et al (1993), *Pengantar Metode Penelitian* (terj), Jakarta: UI Press.
- Sista, (2006), *Jalan Bareng Sista – Bandung Jawa Barat*. [online] tersedia: <http://Www.Geocities.Com/Museumgeologi/Sekilas.htm> (10-06-2008)
- Sudjana, N (1975) *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N dan Ibrahim (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjarwo, S., editor (1989) *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta; Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sumaatmadja, N. (1984) *Metodologi Pengajaran IPS*, Bandung: Alumni
- Sumaatmadja, N. (1988) *Studi Geografi, suatu pendekatan dan analisa keruangan*. Bandung: Alumni.
- Susana, Mita, (2008) *Mita's site's-Museum Sri Baduga* [online] tersedia: http://mitasuntana.multiply.com/journal/item/42/museum_sri_baduga (mita's sites-museum sri baduga) (28 juli 2008)
- Sutaarga, A. (1987). *Kapita Selekta Museografi dan Museologi*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutaarga, M.A., (1990/1991) *STUDI MUSEOLOGIA* Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta. Dirjen Kebudayaan DEPDIKBUD.
- Tabloid NOVA (2001)., "Dr. Endang Sri Heradjati: Siapkan Taktik Mamikat Pengunjung Museum" [online]. Tersedia: http://www.tabloidnova.com/profil.asp?nomor=684&tahun_terbit-XIV [19-04-2002].
- Takai, R.T., dan O'Connor, J.D. (1993) *Museum + Learning: A Guide for Familiy Visits* [online]. Tersedia: <http://www.ed.gov/pubs/museum.html> [18-10-2001].
- Talut, T., dan Abduh, M., (1990) *Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: P3G Depdikbud.

- Universitas Pendidikan Indonesia (2001), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung, UPI.
- Wangen, G.V. (1986) *Pedoman Penalaran tentang Metode dan Tehnik Penyajian dan Bimbingan Edukatif di Museum (terj)*, Jakarta: Proyek Pengembangan Permuseuman, Dirjen Kebudayaan, Depdikbud.
- Wikipedia, (2008) *Museums - Indonesia* [online] tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Museum.htm> (15-06-2008)

